

PROGRAM MEMBANGUN DESA WISATA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT

Lamria Simamora, Reynaldi Pangaribuan, Ronaldo, Dhimas Kunchoro, Fauji Rahman, Trio Julisman, Rini, Elin Widia, Intan Junita, Rizka Dwi Safitri, Yeyen Sepia, Grace Elisa, Marjaina Hella Destia, Mazmur Delimawati Simanullang

Berdasarkan hasil kajian potensi pengembangan desa wisata Desa Ujung Pandaran masih perlu peningkatan pengetahuan sumber daya manusia, maka diperlukannya peran akademisi untuk memberikan literasi desa wisata pada masyarakat desa di Ujung Pandaran.

Pada kegiatan ini tim menggunakan model 7D pemberdayaan masyarakat melalui beberapa metode untuk menyelesaikan masalah dari fenomena yang ada di masyarakat, yaitu survey awal dan pelatihan. Pada survey awal, tim melakukan dengan wawancara curah pendapat (brainstorming) mengumpulkan masyarakat dan aparat desa untuk mengetahui potensi desa, hambatan kegiatan pariwisata, pengelolaan desa wisata yang diharapkan, dan pelatihan yang dibutuhkan untuk pengembangan desa wisata.

Tahap selanjutnya ialah pelatihan, setelah memperoleh data mengenai daya tarik desa, fenomena atau masalah apa yang ada sehingga terbentuk pelatihan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mengembangkan desa wisata. Pelatihan ini diikuti juga oleh seluruh aparat desa Ujung Pandaran. Pelatihan menggunakan Power point untuk memberikan literasi pariwisata, bumdes, pengelola keuangan, dan pemasaran desa wisata dilakukan secara interaktif dibawakan oleh kelompok 55.

Survery Awal

Berdasarkan hasil survey yang dibutuhkan oleh masyarakat desa Ujung Pandaran ialah literasi pariwisata dan desa wisata, masalah yang kedua ialah pemahaman pariwisata, Masalah selanjutnya ialah permodalan dan pemasaran, hal ini terjadi karena masyarakat masih berfikir dalam membangun pariwisata dibutuhkan modal yang besar untuk membuat kerajinan khas desa ataupun makanan khas desa yang akan dijual sebagai oleh-oleh, namun jika bumdes sudah berjalan dengan baik persoalan permodalan dapat dibantu dari berbagai sumberbantuan pemodal dan masyarakat masih belum paham bagaimana memasarkan pariwisata di desa sampai bisa dijual dan dibeli oleh wisatawan sehingga dibutuhkan pelatihan pemasaran online maupun offline.



PELATIHAN

Pelatihan diberikan setelah mendapatkan data survey awal untuk memudahkan pemetaan pelatihan apa yang dibutuhkan oleh desa Kecamatan Pagerageung. Berikut bentuk pelatihan yang diberikan pada tanggal 14 Agustus 2019 di Kecamatan Parenggean.

Kelompok mencoba menyelesaikan masalah pengembangan desa wisata Desa Ujung Pandaran melalui upaya melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Program pengabdian ini dapat meningkatkan literasi desa wisata pada masyarakat desa sehingga masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif terhadap pembangunan desa wisata. Peran masyarakat di desa Ujung Pandaran sangat besar dalam pengembangan desa wisata terlihat dari hasil program pengabdian ini dengan antusiasme masyarakat yang menerima dengan baik dan memiliki cita-cita bersama untuk mengembangkan desanya menjadi desa wisata maju. Sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia, dapat disimpulkan program ini bisa menyelesaikan isu-isu nasional dan global melalui penelitian pemberdayaan ekonomi di bidang pariwisata.

